

Penerimaan Sistem E-Filling Dalam Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Untuk Melaporkan SPT

Amalia Yuli Astuti¹, Salahudin Al Ayubi²

Teknik Industri, Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, Indonesia

e-mail: amalia.yuliasuti@ie.uad.ac.id¹, salahudin637@gmail.com²

ABSTRAK

Pelaporan pajak yang dilakukan dengan mendatangi kantor pajak secara langsung merupakan aktivitas yang kurang efektif karena adanya antrian dan pengisian formulir. Direktorat Jenderal Pajak mengembangkan sistem pelaporan pajak berupa e-filling, dimana terdapat layanan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak secara *online* melalui *website*. Layanan sistem e-filling belum sepenuhnya dapat diterima oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan pada minat wajib pajak dalam menggunakan e-filling. Jumlah sampel penelitian adalah 186 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling* di kota Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan SPSS versi 15. Hasil yang didapatkan adalah variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan e-filling. Variabel keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak pada penggunaan e-filling. Koefisien determinasi dari ketiga variabel independen secara bersama dapat menjelaskan variabel dependen adalah 35,5%.

Katakunci: e-filling, keamanan dan kerahasiaan, pajak, technology acceptance model

ABSTRACTS

Tax reporting done by visiting the tax office directly is an ineffective activity due to queues and filling out the forms. The Directorate General of Taxes has developed a tax reporting system called e-filling, where there is a service for annual notification letters through the website. The public has not entirely accepted the service provided by the e-filling system. The purpose of the study was to determine the effect of perceived usefulness, perceived ease of use, security and privacy on taxpayers' intention to use e-filling. The number of research samples was 186 respondents taken by purposive sampling technique in the city of Yogyakarta. The research method was multiple linear regression with SPSS version 15. The results obtained were that perceived usefulness and perceived ease of use have positive and significant effects on taxpayers' intention to use e-filling. Security and privacy didn't have significant impact on taxpayers' intention to use the e-filling. The coefficient of determination of the three independent variables explaining the dependent variable was 35.5%.

Keywords: e-filling, security and privacy, tax, technology acceptance model

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang berkembang melakukan upaya pembangunan pada berbagai bidang, diantaranya meningkatkan sumber pembiayaan

pembangunan internal berupa pajak. Pajak adalah penerimaan yang berasal dari masyarakat dan diterima negara untuk membiayai berbagai kegiatan seperti penyelenggaraan pemerintah, pelayanan umum, dan pembangunan nasional



(Subagiyo et al., 2014). Pemerintah menerapkan kebijakan wajib pajak bagi masyarakat berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penetapan salah satu tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai adalah birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementerian Keuangan tahun 2020-2024 (Indonesia, 2021).

Realisasi pemungutan pajak masih sulit dilaksanakan meskipun membayar pajak adalah kegiatan yang wajib dilakukan dan tercantum dalam undang-undang. Banyak kendala yang dikeluhkan masyarakat dalam proses pembayaran pajak secara manual, beberapa di antaranya adalah pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak yang sulit dan menyita waktu karena lamanya antrian di kantor perpajakan jika sudah jatuh tempo pembayaran pajak. Pada pelaksanaan kewajiban perpajakan, para wajib pajak harus datang langsung ke kantor pelayanan pajak ataupun dapat dikirim melalui pos. Kegiatan seperti ini memerlukan tempat luas dan sumber daya manusia yang banyak.

Melihat beberapa masalah yang dikeluhkan masyarakat dalam kegiatan pelaporan pajak secara manual, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya untuk melakukan pembaharuan sistem agar kewajiban bayar pajak dapat dilakukan secara online menggunakan teknologi informasi sehingga pengisian data dapat dikerjakan dengan cepat tanpa harus mengantri dan datang ke kantor perpajakan. DJP berusaha memenuhi aspirasi wajib pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan SPT masa maupun SPT tahunan. DJP mengeluarkan keputusan Nomor KEP- 88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang penyampaian surat pemberitahuan secara elektronik dan secara resmi meluncurkan aplikasi atau sistem yang disebut e-filling tepatnya pada 24 Januari 2005 di Kantor Kepresidenan Republik Indonesia

E-filling adalah penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT tahunan yang dilakukan secara online dan real-time melalui website e-filling pajak DJP Online atau aplikasi yang disediakan ASP (Application Service Provider) (Poernomo, 2005). Sistem ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas untuk melaporkan

SPT secara online sehingga pelaporan pajak dapat dilakukan dari rumah atau tempat kerja. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam mengurangi biaya dan waktu untuk melaporkan SPT ke kantor pajak secara benar dan tepat waktu. E-filling juga membantu masyarakat karena ada media pendukung dari penyedia layanan jasa aplikasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Di sisi lain, e-filling juga membantu kantor pajak dalam penerimaan laporan SPT dan menyingkat kegiatan pendataan dan pengarsipan. Hal ini selaras dengan (Laihad, 2013) sebagai upaya meningkatkan dan mengoptimalkan kebutuhan wajib pajak terhadap tingkat pelayanan yang semakin baik, lebih cepat, dan lebih mudah dalam upaya mengurangi pemborosan pemakaian kertas dalam pengisian formulir. DJP menetapkan strategi target pencapaian pelaporan pajak melalui e-filling setiap tahun sesuai dengan surat Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat nomor S-85/PJ.09/2016. Dalam realisasinya, target yang didapat dari pelaporan SPT tahunan yang disampaikan melalui e-filling belum sesuai target.

Berkembangnya teknologi berupa sistem aplikasi berbasis online seperti e-filling bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam pelaporan wajib pajak menjadi hal baru bagi masyarakat awam. Namun demikian masyarakat wajib pajak masih belum sepenuhnya memahami e-filling. E-filling belum familiar di kalangan masyarakat yang baru menjadi wajib pajak karena kurang sosialisasi dari pemerintah (Laihad, 2013). Partisipasi masyarakat dalam menggunakan sistem e-filling yang sudah berjalan sejak mulai diluncurkan pada tahun 2005 belum bisa dibilang sukses, karena banyak keluhan yang disampaikan pengguna dalam menggunakan sistem e-filling. Keluhan masyarakat terhadap sistem e-filling di antaranya adalah e-filling tidak bisa dibuka/diakses dan susah log-in ketika jatuh tempo dalam proses pelaporan pajak, NPWP tidak ditemukan atau terjadi eror, dan pengisian biodata yang terbilang menyusahkan. Beberapa masalah yang sering dikeluhkan pengguna e-filling membuat pelaporan SPT secara online justru lebih sulit ketimbang secara manual dan membuat wajib pajak lebih memilih membayar pajak secara manual dengan datang ke kantor pajak.

Adanya teknologi baru belum mampu memberikan manfaat bagi wajib pajak dari segi persepsi kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan sistem e-filling. Efektivitas sistem

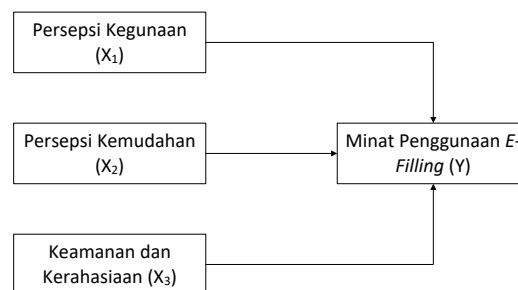
e-filling yang dirasakan oleh wajib pajak dari sisi persepsi kegunaan dan kemudahan akan mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut. Tingkat penerimaan seseorang terhadap sistem informasi dapat dilihat dari kesiapan teknologi di mana teknologi tersebut dapat digunakan dengan baik dan pengguna merasa mudah dalam menggunakannya, hal ini tertuang dalam model Technology Acceptance Model (TAM) (Davis & Venkatesh, 1996). TAM bertujuan untuk meneliti faktor-faktor determinan yang berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi oleh pengguna. Minat perilaku penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan.

Penelitian terdahulu mengenai penerimaan wajib pajak mengadopsi model TAM untuk memeriksa pengaruh terhadap minat penggunaan e-filling pernah dilakukan oleh diantaranya di Kediri, Surabaya, Manado, Denpasar Timur, Pati, Purwakarta, Jakarta, Poso, Malang Selatan, dan Semarang (Daryatno, 2017; Ermawati & Delima, 2016; Gani et al., 2020; Kolompoy et al., 2015; Lie & Sadjiarto, 2013; Maha Hredaya Dharma & Noviari, 2016; Pu'ó et al., 2018; Sijabat, 2020; Tahar et al., 2020; Wibisono & Toly, 2014; Widiyanesti & Reynaldi, 2016). Kemudian, penelitian ini secara khusus dilakukan untuk mengetahui minat pengguna wajib pajak menggunakan e-filling di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara di KPP Pratama Yogyakarta, didapatkan bahwa perlu dilakukan penelitian dikarenakan terdapat data pelaporan pajak secara manual masih tinggi yaitu 36,6% dari total wajib pajak yang terdaftar. Sebelumnya sudah ada penelitian mengenai penggunaan e-filling di kota Yogyakarta namun variabel yang dipakai hanya terbatas pada model TAM, kepuasan wajib pajak (Noviandini, 2012) dan kerumitan (Ndraha, 2013). Penelitian ini menggunakan model dasar TAM dengan variabel independen yang digunakan adalah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan, dengan penambahan variabel keamanan dan kerahasiaan sedangkan variabel dependennya adalah minat. Variabel keamanan dan kerahasiaan disarankan oleh penelitian terdahulu untuk diperiksa terhadap minat wajib pajak untuk memakai e-filling (Alfisyah, 2020; Tania, 2017). Penelitian di Surabaya dan Manado menunjukkan variabel keamanan dan kerahasiaan mempengaruhi minat penggunaan e-filling (Pu'ó et al., 2018; Wibisono & Toly, 2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh dari variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, serta keamanan dan kerahasiaan pada minat wajib pajak dalam menggunakan e-filling di Kota Yogyakarta.

2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah pengguna e-filling yang merupakan wajib pajak orang pribadi di Kota Yogyakarta. Model dasar yang digunakan adalah dari model TAM (Davis & Venkatesh, 1996) yang melibatkan variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan minat pengguna e-filling. Variabel independen lain yang digunakan adalah keamanan dan kerahasiaan yang mempunyai jalur hubungan kepada minat pengguna e-filling (Pu'ó et al., 2018; Wibisono & Toly, 2014). Minat adalah ukuran tentang kekuatan tujuan seseorang untuk melakukan tindakan khusus atau perilaku (Fishbein & Ajzen, 1975). Persepsi kegunaan adalah tingkatan kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan (Davis, 1989). Persepsi kemudahan adalah tingkatan kepercayaan seseorang bahwa menggunakan sistem informasi tidak memerlukan usaha yang banyak (Davis, 1989). Keamanan dan kerahasiaan berarti sistem e-filling mempunyai jaminan keamanan di mana risiko pencurian data jarang terjadi dan semua informasi pribadi dalam sistem terjamin tidak bocor kepada pihak tidak bertanggung jawab (Syafrietal et al., 2021). Dalam penelitian ini, minat penggunaan e-filling merupakan ukuran kekuatan dari minat seseorang untuk menunjukkan perilaku terhadap adanya sistem pelaporan pajak secara online (e-filling). Hubungan antar variabel dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model penerimaan sistem e-filling berbasis TAM

Hipotesis penelitian yang disusun adalah variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan serta keamanan dan kerahasiaan memiliki

pengaruh yang positif dan signifikan pada minat penggunaan sistem e-filling. Metode penelitian yang dipakai adalah regresi linier berganda. Pengolahan data dilakukan dengan software SPSS versi 15. Data penelitian dikumpulkan melalui survei dengan kuesioner yang diberikan kepada responden.

Kuesioner dibuat sesuai dengan variabel-variabel yang ada dalam hipotesis yang akan diuji, yaitu variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, serta keamanan dan kerahasiaan sebagai variabel independen dan minat sebagai variabel dependen. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner dilakukan uji face validity terlebih dahulu. Uji face validity dilakukan oleh ahli untuk mendapatkan alat ukur yang baik serta butir pernyataan yang sesuai atau dapat dipahami oleh responden. Kuesioner yang telah dilakukan face validity dan siap untuk disebarakan kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan selama 1 bulan. Responden yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah wajib pajak pengguna e-filling yang ada di Kota Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Responden yang menjadi sasaran adalah yang memenuhi kriteria dalam penelitian yaitu wajib pajak pengguna e-filling.

Proses penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan dua cara, yaitu penyebaran secara langsung dan melalui media online. Penyebaran secara langsung dilakukan dengan menemui responden yang terkait dan memberikan kuesioner, penyebaran secara langsung dilakukan di KPP Pratama Yogyakarta dan sebagian instansi pemerintahan yang ada di Kota Yogyakarta, sedangkan penyebaran melalui media online dilakukan dengan menggunakan google form yang disebarakan melalui aplikasi whatsapp yang diberikan kepada wajib pajak yang pengguna e-filling yang ada di Kota Yogyakarta. Jumlah minimal responden yang diperlukan adalah sebanyak 135 orang berdasarkan kaidah dari kecukupan jumlah data dari jumlah item pertanyaan dikali lima (Hair, Jr. et al., 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden penelitian, yaitu wajib pajak pengguna e-filling di Kota Yogyakarta. Analisis

statistik persentase skala pengukuran indikator pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5 yang ada pada kuesioner. Data yang didapat pada penelitian ini sebanyak 200 kuesioner, dimana 48 data didapat melalui google form dan 138 data didapat secara langsung, dari total kuesioner yang disebarakan kepada responden, ada 186 kuesioner yang terisi lengkap dan benar 10 kuesioner tidak kembali dan 4 kuesioner diisi tidak lengkap. Deskripsi responden adalah karakteristik dan informasi responden dalam penelitian ini. Deskripsi data responden dibedakan berdasarkan jenis kelamin, umur, lama menjadi wajib pajak, pendidikan dan pekerjaan seperti dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Respoden penelitian

Kategori	Karakteristik	Persentase
Jenis Kelamin	Laki - laki	54,8%
	Perempuan	42,2%
Usia	20-30 Tahun	24,7%
	30-40 Tahun	24,4%
	40-50 Tahun	26,3%
	50-60 Tahun	21,5%
Lama menjadi wajib pajak	< 1 Tahun	42,5%
	1-5 Tahun	44,6%
	5-10 Tahun	12,9%
Pendidikan	SMP	3,2%
	SMA	8,1%
	Diploma	28,0%
	Sarjana	46,2%
	Lainnya	14,5%
Pekerjaan	Pegawai	58,1%
	Wiraswasta	41,9%

Pada Tabel 1 didapatkan bahwa responden penelitian mayoritas adalah laki-laki. Usia responden terbanyak di antara 40 hingga 50 tahun. Lama menjadi wajib pajak antara 1 hingga 5 tahun. Pendidikan responden mayoritas adalah sarjana. Pekerjaan dari responden terbanyak didominasi oleh pegawai.

Hasil uji pengolahan regresi linier berganda dengan SPSS dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan pada minat penggunaan e-filling. Di sisi lain, variabel keamanan dan kerahasiaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan e-filling.

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan hasil bahwa variabel persepsi kegunaan dan persepsi

kemudahan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 sehingga kedua variabel tersebut berpengaruh positif secara signifikan pada minat penggunaan e-filling. Variabel keamanan dan kerahasiaan dikarenakan nilai signifikansi pada Tabel 2 lebih dari 0,05 sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

3.1. Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan pada Minat Pengguna e-Filling

Pembahasan hasil dari pengolahan data di Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan dan variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh pada minat penggunaan. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh positif signifikan pada minat penggunaan sistem e-filling (Ermawati & Delima, 2016; Maha Hredaya

Dharma & Noviari, 2016; Noviandini, 2012; Pu'o et al., 2018; Tania, 2017; Wibisono & Toly, 2014).

Pada hasil penelitian juga ditemukan bahwa variabel persepsi kegunaan mempunyai pengaruh terbesar pada minat penggunaan sistem e-filling. Jika DJP meningkatkan kegunaan pada sistem e-filling kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan penjelasan akan manfaatnya maka minat penggunaan akan naik secara signifikan. Begitu pula jika kemudahan pada penggunaan sistem e-filling ditingkatkan maka akan memberikan dampak positif pada minat penggunaannya. Kemudahan penggunaan dapat dikembangkan dengan perbaikan pada usability sistem dan user interface-nya. Diperlukan pula pelatihan untuk menggunakan e-filling dengan memberikan tutorial penggunaan sistem.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Regresi Linier Berganda dengan SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.938	0.226		8.566	0.000
Persepsi_kegunaan	0.311	0.075	0.355	4.18	0.000
Persepsi_kemudahan	0.274	0.077	0.327	3.545	0.000
Keamanan_dan_kerahasiaan	-0.042	0.062	-0.054	-0.68	0.500

3.2. Keamanan dan Kerahasiaan pada Minat Pengguna e-Filling

Variabel keamanan dan kerahasiaan tidak mempunyai pengaruh pada minat penggunaan sistem e-filling. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengguna merasa belum aman dan masih khawatir pada sistem e-filling (Ningrum & Sri, 2020). Pada penggunaan sistem informasi, keamanan merupakan hal yang krusial. Walau pada penelitian lain ditemukan hasil bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh pada minat penggunaan e-filling di kota Surabaya, Poso dan Denpasar Timur (Maha Hredaya Dharma & Noviari, 2016; Pu'o et al., 2018; Wibisono & Toly, 2014).

Terdapat dugaan bahwa masyarakat kota Yogyakarta mempunyai pola perilaku berbeda pada sisi keamanan dan kerahasiaan pada sistem e-filling. Pembahasan mengenai demografi masyarakat dan jenis segmentasi pengguna teknologi diduga mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Demografi dari

jenis kelamin, tingkat pendidikan dan usia mempunyai andil pada kesiapan masyarakat terhadap teknologi di kota Yogyakarta (Astuti & Huda, 2020). Segmentasi pengguna teknologi di kota Yogyakarta mayoritas adalah skeptis diikuti lamban (Astuti & Huda, 2020) sehingga ada dugaan bahwa pengguna kategori tersebut belum memahami konsep keamanan dan kerahasiaan.

3.3. Koefisien Determinasi Model Penelitian

Koefisien determinasi dari model penelitian juga perlu diperiksa. Koefisien determinasi dipakai untuk mengetahui berapa persen variabel-variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya pada variabel dependen (Hair, Jr. et al., 2014). Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan hasil di Tabel 3, dapat dilihat dari R Square yang menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 35,5%. Didapatkan bahwa variabel-variabel independen pada penelitian mampu menjelaskan variabel dependennya

sebesar 35,5%. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa masih terdapat 64,5% variabel lainnya yang tidak ter jelaskan dari model penelitian.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi Model Penelitian

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.596	0.355	0.345	0.36039

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel kegunaan merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing. Selain itu variabel kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing. Namun, variabel keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh pada minat wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing.

Beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah perlunya melakukan analisis demografi masyarakat, maka dapat lebih melengkapi pembahasan model penerimaan teknologi pada sistem e-filing. Dikarenakan terdapat dugaan bahwa usia dari responden atau faktor demografi berpengaruh pada minat menggunakan e-filing. Analisis tersebut dapat menggunakan pendekatan data analytics maupun data mining. Kemudian dapat dilakukan pemeriksaan sampai ke perilaku pengguna dalam pemakaian sistem e-filing. Jika pembahasan penelitian sampai melibatkan analisis demografi masyarakat maka dapat lebih melengkapi pembahasan model penerimaan teknologi pada sistem e-filing.

5. REFERENSI

Alfisyah, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan Sistem E-Filling. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/10.33050/jakbi.v1i1.1380>

Astuti, A. Y., & Huda, N. N. (2020). Tingkat Kesiapan Masyarakat Kota Yogyakarta terhadap Teknologi dalam Layanan Pemerintah Berbasis Elektronik. *Jurnal JARLIT*, 16, 80–99.

Daryatno, A. B. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E_Filling Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 97–106. <https://doi.org/10.24912/jmie.v1i1.411>

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.

Davis, F. D., & Venkatesh, V. (1996). A critical assessment of potential measurement biases in the technology acceptance model: Three experiments. *International Journal of Human Computer Studies*, 45(1), 19–45. <https://doi.org/10.1006/ijhc.1996.0040>

Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 163–174. <https://doi.org/10.30659/jai.5.2.163-174>

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research* (pp. 12–13). <https://doi.org/10.1362/026725708X273993>

Gani, B. K., Wahyuni, E. D., & Marthasari, G. I. (2020). Analisis Perilaku Penerimaan Penggunaan E-Filing Menggunakan Pendekatan Theory Of Planned Behavior (TPB) Dan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Repositor*, 2(1), 87–98. <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i1.378>

Hair, Jr., J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis Seventh Edition* (Seventh). Pearson Education Limited. <https://doi.org/10.1038/259433b0>

Indonesia, K. K. R. (2021). *Laporan Kinerja Kementerian Keuangan 2021*.

Kolompoy, C., Ilat, V., & Sabijono, H. (2015). Pengaruh Perilaku Individu Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filing Di Kota Manado. *Accountability*, 4(2), 52–59. <https://doi.org/10.32400/ja.10524.4.2.2015.52-59>

Laihad, R. C. . (2013). Pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan e-filing wajib

- pajak di kota manado. *Jurnal Emba*, 1(3), 44–51.
- Lie, I., & Sadjiarto, A. (2013). Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing. *Tax & Accounting*, 3(2), 1–15.
- Maha Hredaya Dharma, I. W., & Noviyari, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Intensitas Perilaku dalam Penggunaan E-Filing oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1–15.
- Ndraha, S. D. (2013). Analisis Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing sebagai Sarana Pelaporan Pajak secara Online dan Realtime (Studi Kasus di Wilayah Kota Yogyakarta). In *Universitas Sanata Dharma*. https://repository.usd.ac.id/25510/2/084114001_Full%5B1%5D.pdf
- Ningrum, I. P. C., & Sri, H. (2020). Analisis Persepsi Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing (Studi pada KPP Pratama Surabaya Simokerto). *Public Management and Accounting Review*, 1(1), 32–44.
- Noviandini, N. C. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.644>
- Poernomo, H. (2005). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep - 05/Pj./2005 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (E-Filing) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)*. Pajakku. https://www.pajakku.com/tax-guide/5673/KEP_DIRJEN_PJK/KEP-05/PJ./2005
- Pu'o, S., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing sebagai Sarana Pelaporan SPT pada KPP Pratama Poso. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 311–324.
- Sijabat, R. (2020). Analysis of e-government services: A study of the adoption of electronic tax filing in Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 23(3), 179–197. <https://doi.org/10.22146/jsp.52770>
- Subagiyo, E. K., Rahayu, S. M., & Jauhari, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Dalam Merespon Surat Himbauan Terhadap Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan*, 3(1), 1–6.
- Syafrizal, Nazar, S. N., Wulandari, R., & Mubarak, A. (2021). Security and Privacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Against Annual SPT Reporting Through E- Filling in Tangerang Selatan Regency, Banten. *Proceedings of the 1st International Conference on Research in Social Sciences and Humanities (ICORSH 2020)*, 584, 243–252.
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 537–547. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537>
- Tania, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan Fasilitas E-Filing. *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya*, 07(02), 132–145.
- Wibisono, L. T., & Toly, A. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–15.
- Widiyanesti, S., & Reynaldi, M. R. (2016). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Filing oleh Wajib Pajak Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di KPP Pratama Purwakarta. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(1), 63–70.